

## ABSTRAK

**Dewi Batha Riana Harahap. 2022, Peran BMT dalam Meningkatkan Kesejahteraan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus pada BMT Al-Karomah Martapura).** Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: Nispan Rahmi, M.Ag

**Kata Kunci:** Peran BMT, Kesejahteraan, UMKM

Penelitian ini dilatar belakangi oleh lembaga koperasi keuangan syariah yang berada di Martapura yang programnya untuk meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha mikro kecil dan menengah dengan cara memberikan pinjaman dana, salah satunya adalah BMT Al-Karomah Martapura yang merupakan lembaga koperasi keuangan syariah hadir dan mencoba untuk memberikan solusi bagi masyarakat menengah ke bawah. BMT Al Karomah Martapura ini dikenal dalam peran aktifnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya UMKM dengan memberikan dana tambahan modal seperti pembiayaan kepada mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran BMT Al-Karomah Martapura dalam meningkatkan kesejahteraan UMKM dengan membantu masyarakat dengan memberikan dana pinjaman untuk permodalan dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah yang membutuhkan.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Informan dalam penelitian ini adalah pihak manager, kepala bagian TU dan enam nasabah UMKM yang mendapatkan pembiayaan di BMT Al Karomah Martapura. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dianalisis secara kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian ini yaitu mengetahui keberadaan BMT Al Karomah Martapura yang mempunyai peranan dalam membantu meningkatkan kesejahteraan UMKM, yaitu dengan membantu permodalan usaha mereka berupa pembiayaan serta pemberdayaan berupa sosialisasi yang tujuan kepada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Adapun kendala yang dihadapi oleh BMT Al Karomah Martapura dalam meningkatkan kesejahteraan UMKM yaitu bencana alam, banyaknya persaingan, menghadapi karakter nasabah, dan wabah COVID-19.